eJournal Ilmu Komunikasi, 2015, 3 (3) : 347-358
ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2015

PERSEPSI MASYARAKAT SAMARINDA TERHADAP PEMBERITAAN KASUS KECELAKAANABDUL QODIR JAELANI DI PROGRAM ACARA SILET
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Temindung Permai)

Tosca Chairani[1]

Abstrak

Tosca Chairani, *Persepsi Masyarakat Samarinda terhadap Pemberitaan Kasus Kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di Program Acara Silet (Studi pada Masyarakat Kelurahan Temindung Permai). Di bawah bimbingan Bapak Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Drs. Andik Riyanto,M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat samarinda terhadap pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet, serta mengetahui penyebab terjadinya persepsi masyarakat terhadap program acara silet yang di dalamnya terdapat sensasi, attention, ekspetasi, motivasi dan memori serta model S-O-R. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Menggunakan 5 orang informan sebagai sumber memperoleh data, dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling dan accidental sampling.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa persepsi masyarakat tentang pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet memiliki nilai pesan moral yang mengajarkan kepada masyarakat atau audience untuk lebih berhati-hati berkendara dan lebih memperhatikan pemberian izin berkendara kepada anak dibawah umur. Namun dengan penayangannya yang berlebihan program acara ini mendapatkan persepsi yang "kurang baik" di masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

Kata Kunci :*Persepsi Masyarakat, Program Acara "Silet"*

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, televisi menjadi media yang cukup berpengaruh bagai masyarakat. Sebagian besar masyarakat lebih memilih mencari informasi dari televisi dibandingkan media cetak. Selain karena informasi di televisi lebih *up to date*, informasi dari televisi juga bisa didapat tanpa batasan waktu. Banyak informasi yang bisa didapat dari televisi, mulai dari berita aktual hingga yang berkonsep hiburan. Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke

[1]Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: tosca0591@gmail.com

dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.

Televisi adalah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam putih) maupun berwarna. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* (jauh) dari bahasa Yunani dan *visio* (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga televisi dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau penglihatan". Program cara tayangan televisi tentu terdapat proses transmisi pesan dari komunikator kepada audiencenya. Pesan yang disampaikan melalui program acara atau tayangan televisi menngandung value/nilai di dalamnya, nilai inilah yang stasiun televisi selaku komunikator berusaha untuk dapat menyampaikan kepada audiensnya atau komunikannya. Pesan ini dapat bertujuan atau berfungsi dalam memberikan informasi, pendidikan, mempersuasi serta menyenangkan dan memuaskan kebutuhan khalayaknya (Dedy Nur Hidayat.2007.P.65).

Berbagai jenis program acara disajikan oleh stasiun-stasiun televisi. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Jenis program itu dapat dikelompokkan dalam berbagai jenisnya yaitu : (1) program informasi (news) (2) program hiburan (non news / entertainment). Program informasi kemudian dibagi lagi ke dalam jenis berita keras (hardnews) yang merupakan laporan berita terkini dan harus segera disiarkan. Dan berita lunak (softnews) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan terbagi atas lima kelompok besar yaitu : (1) musik (2) drama (3) permainan (gameshow/reality show) (4) pertunjukan dan (5) olahraga (sport) (Morrisan. M.A. 2005.P.100). Mereka berlomba-lomba untuk dapat menyajikan program acara yang menarik dan diminati oleh banyak orang. Salah satu yang diminati di Indonesia adalah tayangan *infotainment.* Infotainment di Indonesia identik dengan acara televisi yang menyajikan berita selebritis dan memiliki ciri khas penyampaian yang unik. Hampir disetiap stasiun televisi mempunyai program acara *infotainment.* Seperti misalnya Insert (Trasn TV, Silet (RCTI), KISS (Indosiar), Hallo Selebriti (SCTV) dan masih banyak yang lainnya.

Pada hakikatnya acara *infotainment* "Silet" di RCTI memiliki nilai yang sama dengan program acara *infotainment* yang lainnya, tapi dikemas dan disajikan dalam bentuk yang lebih berbeda dengan penyampaian nilai pesan yang mendalam, sehingga menjadikan acara *infotainment*yang satu ini cukup berbeda dengan acara *infotainment* lainnya. Saat inni Silet membahas tentang salah satu kasus selebriti yang sempat menyita perhatian masyarakat, yaitu kasus Abdul Qodir Jaelani, putra dari musisi Ahmad Dhani mengalami musibah kecelakaan maut pada minggu 8 september 2013 di kilometer 8=200 Tol Jagorawi arah Cibubur Jakarta Timur. Peristiwa ini menyebabkan 7 orang tewas. Hal ini membuat saya selaku peneliti memilih objek penelitian ini untuk mengetahui tanggapan berupa persepsi atau pendapat masyarakat terhadap program acara ini.

Karena tayangan ini mengangkat tentang kehidupan seorang publik figure/artis yang diminati masyarakat untuk diketahui dengan pengemasan pesan yang berbeda dengan acara *infotainment* lainnya yang bertema sama. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

Bagaimana persepsi masyarakat dalam isi pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet ?

Teori Komunikasi Massa

Komunikasi massa yangg paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003:188), yakni: pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is message communicated through a mass medium to a large number of people).* Menurut Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi mmassa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Media Massa

Media massa lahir untuk menjembatani komunikasi antar massa. Massa adalah masyarakat luas yang *heterogen*, tetapi saling bergantung satu sama lain. Media yang dimaksud dalam proses komunikasi massa, yaitu media massa yang memiliki ciri khas, mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultaneous)* dan serentak (*instantaneous).*

Menurut Hafied Cangara (2006 :122) dalam Pengantar Ilmu Komunikasi, media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan sebagai alat kontrol sosial media mempunyai fungsinya. (Efendy, 2005 : 149) *idealisme* yang melekat kepada media dijabarkan dalam pelaksanaan fungsinya, selain menyiarkan informasi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

Dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) komunikasi mekanis seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, tabloid, buku, film, internet, dan lain-lain.

Proses Komunikasi

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Setiap proses komunikasi diawali dengan adanya stimulus yang masuk pada diri individu yang ditangkap melalui panca indera. Stimulus diolah di otak dengan pengetahuan, pengalaman, selera dan iman yang

dimiliki individu. Stimulus tersebut mengalami proses intelektual menjadi informasi. Adapun informasi yang telah dikomunikasikan disebut sebagai pesan.

Schramm mengatakan bahwa untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi, minimal diperlukan tiga komponen yaitu *source, message,* dan *destination* atau penyampaian pesan dari komunikator (program acara reality show "Silet") kepada komunikan (masyarakat yang menonton program acara infotainment "Silet" serta effect yang akan ditimbulkan setelah menyaksikan tayangan tersebut.

Televisi

Televisi berasal dari dua kata yang berbeda asalnya, yaitu *tele* 9bahasa yunani) yang berarti jauh, dan visi (*videre* berasal dari bahasa latin) yang berarti penglihatan. Dengan demikian televisi yang dalam bahasa inggrisnya *television* diartikan sebagai melihat jauh. Melihat jauh diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televisi) dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah penerima.

Pengertian televisi menurut Effendy dalam buku kamus komunikasi, (2003 : 361) adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Televisi mempunyai tiga fungsi, yakni fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan (Effendy, 1993, 93).

Dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media yang dapat melihat dari jauh. Melihat dari jauh diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat (studio televisi) dan dapat dilihat dari tempat lain melalui sebuah penerima (televisi set).

Format Acara Televisi

Televisi sebagai salah satu media komunikasi memiliki berbagai ragam bentuk tayangan dengan format yang berlainan. Kajian tentang format acara televisi disertai dengan penelitian agar ada dasar yang kuat digunakan peneliti dalam mengkategorikan tayangan "Silet" dalam salah satu format atau program acara televisi.

Menurut Alvin Toffler, berbagai jenis format atau program acara televisi jumlahnya sangat banyak dan jenisnya, antara lain : program informasi (news), program hiburan (non news), musik, pertunjukkan, dan sport.

Program acara yang dijadikan dalam objek penelitian ini adalah "Silet". Melihat dari format dan isi tayangan berdasarkan pendapat Alvin Toffler, maka format ini dapat dikategorikan menjadi format dalam program informasi khususnya *softnews* karena berdasarkan isi tayangan yang membahas tentang kehidupan para artis atau publik figure.

Persepsi

Persepsi adalah suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasi dan menafsirkan stimulus lingkungan. Proses memperhatikan dan menyeleksi terjadi karena setiap saat panca indera (indera pendengar, perasa, penglihatan, penciuman, dan indera peraba) dihadapkan pada begitu banyak stimulus lingkungan (Gitusudarmo dan Sudita, 2000:16). Persepsi bersifat evaluative karena dengan persepsi seorang individu dapat menilai baik, buruk, positif atau negatif sebuah rangsangan inderawi yang diterimanya.

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut: objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (reseptor). Proses ini merupakan proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensorik ke otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar atau apa yang diraba. Proses ini adalah proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya.

Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatiann indiviu yang bersangkutan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan hasil sebuah proses seleksi, organisasi dan interpretasi yang terstimuli oleh objek melalui indera-indera manusia.

Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relative mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok atau kumpulan manusia tersebut. Umumnya, masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratus. Adapun ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Terdiri dari beberapa individu dan kelompok
2. Memiliki tempat tinggal dan memenuhi kebutuhan hidupnya
3. Hidup berkelompok dan saling berhubungan

Stimulus Organisme Response (S-O-R)

Menurut Prof. Onong Uchjana Effendy teori S-O-R dalah singkatan dari Stimulus – Organisme – Response ini berasal dari psikologi kemudian menjadi teori komunikasi, tidak mengherankan objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. (Onong Uchjana Effendy, 2003:225).

Menurut stimulus esponse ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah :

a. Pesan (Stimulus, S)

b. Komunikasi (Organism, O)
c. Efek (response, R)

Individual Differences Theory (Teori Perbedaan Individual)

Nama teori yang diketengahkan oleh Melvin D. Defleur (Uchjana 2003:275) ini lengkapnya adalah "Individual Differences Theory of Mass Communication Effect". Jadi teori ini menelaah perbedaan-perbedaan di antara individu-individu sebagai sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga meenimbulkan efek-efek tertentu.

Meurut teori ini individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa secara selektif, menaruh perhatian kepada pesan-pesan, terutama jika berkaitan dengan kepentingannya, konsisten dengan sikap-sikapnya, sesuai dengan kepercayaannya yang didukung oleh nilai-nilainya. Tanggapannya terhadap pesan-pesan tersebut diubah oleh tatanan psikologisnya. Jadi, efek media massa pada khalayak massa itu tidak seragam, melainkan beragam disebabkan secara inndividual berbeda satu sama lain dalam struktur kejiwaannya.

Oleh karena terdapat perbedaan individual pada setiap pribadi anggota khalayak, maka secara alamiah dapat diduga akan muncul efek yang bervariasi sesuai dengan perbedaan individual itu.

Persepsi memberikan makna pada stimulasi inderawi. Persepsi masyarakat merupakan pemberian maka atau pandangan masyarakat tentang suatu objek atau pesan yang diterimanya oleh si pemberi pesan. Informasi yang dimaksudkan adalah tayangan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara infotainment Silet. Tayangan ini mempengaruhi persepsi kepada khalayak yang menontonnya. Menggunakan teori *Stimulus Organisme Response* dan teori perbedaan individual dalam penelitian ini dapat mempelajari khalayak sebagai sasaran media yang menaruh perhatian kepada pesan-pesan yang diberikan dari tayangan Silet.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Hasil Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Samarinda Terhadap Pemberitaan Kasus Kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di Program Acara "Silet" (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Temindung Permai) dengan beberapa indikator dari penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya. Maka berikut di bawah ini dapat dilihat mengenai penyajian data yang telah diperoleh di lapangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, Persepsi Masyarakat meliputi :

Persepsi

Dalam mempersepsikan sesuatu, pelu diperhatikan hal-hal yang melibatkan persepsi yakni sensai (penginderaan), *attention* (perhatian), *ekspektasi*, motivasi dan memori.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada warga Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dapat disimpulkan bahwa acara "Silet" memiliki nilai yang kurang bermanfaat bagi penonton/audiens yang menontonnya, karena acara tersebut tentang kehidupan para selebriti atau publik figure dan gaya penayangannya terlalu berlebih-lebihan sehingga tidak sesuai dengan fakta.

Sensasi

Berdasarkan penelitian, sensasi di sini ditunjukkan kepada audiens yang pernah menonton acara *infotainment* "Silet", sehingga audiens dapat mengetahui alur cerita yang terdapat dalam acara tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa audiens dapat mendeskripsikan acara *infotainment* "Silet" sesuai dengan apa yang mereka lihat dalam tayangan tersebut dengan menggunakan panca indera mereka.

***Attention* (Perhatian)**

Perhatian di sini merupakan proses pemusatan atau konsentrasi pada audiens terhadap suatu objek yang mereka lihat dalam hal ini adalah tayangan program acara *infotainment* "Silet". Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa audiens terkejut dan kasihan sehingga membuat acara ini menarik untuk ditonton.

Ekspektasi

Ekspetasi adalah penilaian secara wajar dan proporsional terhadap suatu objek yang menjadi stimuli terhadap alat indera. Berdasarkan penelitian, ekspetasi dalam program acara *infotainment* "Silet" bertujuan untuk memberikan informasi tentang kehidupan selebriti yang sedang terjadi. Acara ini selain memberikan hiburan tentang kehidupan selebriti juga berfungsi untuk mengajarkan orang lain untuk lebih berhati-hati dalam mengendarai kendaraan dan memberikan izin berkendara kepada anak dibawah umur.

Memori

Memori dalam program acara *infotainment* "SiletI bertujuan agar audiens dapat mengingat-ingat kembali apa saja yang disajikan dari acara itu sehingga mereka dapat mempersepsikan bagaimana isi tayangan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam mempersepsikan sesuatu atau menanggapi sesuatu, kita harus melihat acara ini bukan hanya sekali perlu adanya perulangan sehingga kita dapat memahami alur cerita acara terseut.

Jika audiens hanya menonton sekali atau tidak sering, maka persepsi yang akandiberikan akan dirasakan tidak menonjol, menjadikan isi acara tersebut biasa dan tidak berpengaruh.

Model S-O-R

Stimulus

Dalam *infotainment* "Silet" di RCTI, setelah menerima stimulus atau pesan yang berupa informasi atau pesan tersebut maka dengan perhatian, pengertian dan penerimaan dari berlangsungnya proses komunikasi, komunikan memberikan efek yang terakhir dari informasi yang disampaikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa isi atau pesan dalam acara tersebut dapat memberikan rangsangan bagi penonton sehingga dapat mempersepsikan isi acara secara keseluruhan. Masyarakat menajdi lebih perduli terhadap keselamatan anak dibawah umur ketika mengendarai kendaraan.

Organisme

Komunikan dalam *infotainment* ini yakni penonton atau audiens yang menonton acara tersebut. Berdasarkan penelitian dilakukan menunjukkan bahwa setiap komunikan dalam memberikan persepsinya masing-masing berbeda tergantung dari pemaknaan mereka melihat isi acara tesebut. Dari segi kebutuhan, setiap individu akan menerima pesan atau innformasi. Informasi tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Response

Respon penonton atau audiens yang menonton akan menimbulkan reaksi tergantung dari stimulus yang mereka terima. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa isi acara terseabut dapat memberikan efek negatif bagi audiens yang menonton acara tersebut dan merasa tidak penting menonton acara itu sebagai efek dari tayangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program acara *infotainment* "Silet: di Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 5 orang yang sesuai dengan kriteria-kriteria penelitian di daerah Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

Jumlah pertanyaan yang digunakan pada wawancara penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan. Pada penelelitian ini masalah yang dibahas adalah persepsi masyarakat terhadap pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara Silet.

Berdasarkan teori perbedaan individual (*individual differences theory)* menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap individu dalam menerima stimuli atau informasi, mereka memiliki penliaian yang berbeda-beda dalam menanggapi rangsangan tersebut karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda satu dengan yang lain. Pada program acara "Silet", warga Temindung Permai yang

menjadi sampel dalam penelitian yang tidak sama pada stimuli yang sama yakni informasi serta hiburan yang diberikan oleh acara tersebut. Banyak warga yang menganggap bahwa acara tersebut tidak baik dikonsumsi oleh penonton karena tidak adanya informasi yang berguna. Namun ada pula yang menganggap acara tersebut menarik untuk ditonton karena adanya pesan-pesan positif dalam tayangan tersebut.

Menurut teori Gestalt, bila kita mempersepsikan sesuatu, kita mempersepsikan sebagai suatu keseluruhan, tidak hanya melihat bagian-bagiannya kemudian menghimpunnya. Begitu juga persepsi masyarakat tentang program acara *infotainment* "Silet". Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda tidak bisa hanya isi acara tetapi persepsi yang bersifat keseluruhan, barulah didapat persepsi yang sesungguhnya tentang program acara "Silet". Dari hasil penelitian dan pengamatan yang peneliti lakukan pada 6 responden yang telah menonton program acara *infotainment* "Silet" di RCTI secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi di masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda Kurang Baik terhadap acara tersebut sebagai media informasi dan hiburan.

Penyajian Data dan Pembahasan

Persepsi

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, masyarakat Kelurahan Temindung Permai merasakan keprihatinan ketika orang tua memberikan izin mengendarai kendaraan pribadi kepada anaknya yang masih dibawah umur sehingga menjadi penyebab utama kecelakaan yang menewaskan orang lain namun karena gaya penayangan yang puitis dan memberikan informasi secara berlebihan, masyarakat merasa informasi tersebut tidak sepenuhnya benar

Model S-O-R

Stimulus

Isi pernyataan atau pesan yang diberikan oleh media televisi dalam program acara silet ketika membahas kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani. Isi pesan dibuat sedemikian kreatif sehingga dapat mempengaruhi khalayak yang menonton. Seperti backsound yang menegangkan selain itu intonasi yang serius dari pembawa acara yang membuat penonton lebih merasakan apa yang dialami oleh keluarga Abdul Qodir Jaelani dan keluarga korban kecelakaan

Organisme

Organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi sebuah respon. Dipenelitian ini yang menjadi organisme adalah masyarakat Kelurahan Temindung Permai. Stimulus yang diberikan oleh tayangan silet kepada masyarakat Kelurahan Temindung Permai yang menonton dapat diterima atau ditolak. Apabila ditolak maka stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi masyarakat apabila diterima maka masyarakat mengerti stimulus ini kemudian

lanjut ketahap proses mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak yang dapat merubah perilaku/respon.

Respon

Stimulus yang telah diterima organisme dengan dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu atau telah terjadi perubahan perilaku dari komunikan. Komunikan yang menonton program acara *infotainment* silet memberikan persepsi sebagai respon bahwa acara tersebut tidak baik karena penyampaian pesan yang puitis membuat masyarakat Kelurahan Temindung Permai tidak percaya terhadap kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara silet.

Individual Differences Theory

Dari hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dalam hubungannya dengan media dan persepsi, pengamatan, tanggapan dan penilaian terhadap apa yang didengar, dilihat dan dirasakan oleh panca indera, kemudian memberikan makna tentang apa yang telah menjadi kesimpulan dari pesan yang diterima. Penilaian atau tanggapan itu, bisa bersifat baik atau buruk sesuai dengan pesan yang diterima. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa acara silet ini memberikan pesan-pesan yang penting dan sesuai fakta karena program acara silet menayangkan apa yang terjadi kepada kehidupan artis sehari-hari contohnya Abdul Qodir Jaelani anak seorang artis dibawah umur mengalami kecelakaan yang menewaskan 7 orang sedangkan masyarakat lain beranggapan bahwa silet tidak memberikan informasi sesuai fakta karena masyarakat terlalu sering diberikan informasi yang belum tentu benar atau gosip yang akhirnya masyarakat tidak percaya kepada program acara tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap isi pemberitaan kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani di program acara “Silet” di Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Temindung Permai tidak terlepas dari media massa terutama media televisi. Masyarakat Kelurahan Temindung Permai yang mayoritas penduduknya adalah pegawai swasta sangat membutuhkan media informasi dan hiburan dilingkungan hidup mereka sehingga program acara *infotainment* “Silet” telah mampu memberikan hiburan. Tayangan yang mengangkat kasus kecelakaan Abdul Qodir Jaelani ini telah mengingatkan setiap orang untuk terus berhati-hati dalam berkendara dan lebih mempertimbangkan dalam memberikan izin mengemudi kepada anak dibawah umur. Sebagai program acara yang telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kelurahan Temindung Permai, hal ini menimbulkan persepsi dari masyarakat akan program acara tersebut. Program acara ini membuat persepsi yang kurang baik di

masyarakat Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sugai Pinang Samarinda karena gaya penayangan yang puitis dan terkesan tidak sesuai fakta.

Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi pihak-pihak terkait. Berikut saran dari peneliti :

1. Untuk program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi, khushnya untuk acara *infotainment* yang mengisahkan tentang kehidupan selebritis agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dan berdasarkan data dan fakta yang ada sehingga tidak hanya untuk kepentingan rating saja.
2. Jika dilihat dari kualitas penayangannya, cukup memenuhi unsur kebutuhan yang dibutuhkan responden. Masyarakat (pemirsa) dapat mempergunakan media massa ini dengan bijaksana sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka..
3. Diharapkan untuk masyarakat/pemirsa yang sering menonton program acara ini dapat menyaring informasi yang ditayangkan

Daftar Pustaka

Azwar, Saifuddin. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

Moleong, L. J,2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Morrisan. M.A. 2005. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian : Public Relations & Komunikasi*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada

Soekanto, Soejono, 1990 .*Sosiologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif R & D*. Bandung : Alfabeta

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Sumber dari skripsi

Sri Yulianti. 2013. Persepsi Masyarakat Tentang Program Acara *Reality Show* "Catatan Si Olga" Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Skripsi tidak diterbitkan. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Dokumen

Monografi Kelurahan Temindung Permai Kecamatan Sungai Pinang Samarinda

Internet

http://eprints.undip.ac.id/38355/
http://www.teks.tv/2010/08/daftar-10-stasiun-televisi-terkenal.html
http://www.memoarema.com/29999/ahmad-abdul-qodir-jaelani-alias-dul-kecelakaan-di-tol-jagorawi.html
http://www.merdeka.com/artis/aqj-sakit-sidang-kembali-ditunda.html
http://news.detik.com/read/2013/09/09/081616/2352793/10/ini-kronologi-kecelakaan-beruntun-yang-melibatkan-anak-ahmad-dhani?nd772204btr